

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENYELESAIAN SKRIPSI
MAHASISWA ANGKATAN 2017 FUHUM**

SKRIPSI

Di Susun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Diajukan oleh:

MUKHAMAD AMRULLAH SA'ID

NIM: 1704046096

**TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

DEKLARASI KEASLIAN

Pernyataan keaslian skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhamad Amrullah Sa'id

Nim : 1704046096

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2017 Fuhum” adalah hasil karya sendiri dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainya, kecuali pengetahuan dan informasi yang diambil penerbitan maupun belum atau tidak diterbitkan dicantumkan sebagai sumber refrensi yang menjadi bahan rujukan.

Semarang, 20 Juni 2024

Penulis



Mukhamad Amrullah Sa'id

NIM: 1704046096

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Mukhamad Amrullah Sa'id
NIM : 1704046096
Judul : Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2017
FUHUM

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang pada tanggal 28 Juni 2024 dan telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.


Ketua Sidang / Penguji I
Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si
NIP. 197903042006042001

Sekretaris Sidang / Penguji II


Hikmatun Balighah Nur Fitrivati, M.Psi
NIP. 198804142019032011

Penguji III


Bahroon Anshori, M.Ag
NIP. 197505032006041001

Penguji IV


Ernawati, S.Si., M.Stat.
NIP. 199310062019032025

Pembimbing


Fitrivati, S.Psi, M.Si
NIP. 196907252005012002

TRANSLETASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab Latin SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/1987 tertanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap Contoh: **مقدمة** ditulis Muqaddimah

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Fathah ditulis “a”. Contoh: **فتح** ditulis fataḥa

Kasrah ditulis “i”. Contoh: **علم** ditulis ‘alimun

Dammah ditulis “u”. Contoh: **كتب** ditulis kutub

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap (fathah dan ya) ditulis “ai”.

Contoh: **اين** ditulis aina

Vokal rangkap (fathah dan wawu) ditulis “au”.

Contoh: **حول** ditulis ḥaula

D. Vokal Panjang

Fathah ditulis “a”. Contoh: **باع** = bā ‘a

Kasrah ditulis “i”. Contoh: **عليم** = alī mun

Dammah ditulis “u”. Contoh: **علوم** = ulūmun

E. Hamzah

Huruf Hamzah (ء) (di awal kata tulis dengan vokal tanpa didahului oleh tanda apostrof (‘). Contoh: **ايمان** = īmān

F. Lafzul Jalalah

Lafzul jalalah (kata **هلا**) (yang terbentuk frase nomina ditransliterasikan tanpa hamzah. Contoh: **عبدالله** ditulis ‘Abdullah

G. Kata Sandang “al-...”

1. Kata sandang “al-” tetap ditulis “al-”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyah maupun syamsiyah.
2. Huruf “a” pada kata sandang “al-” tetap ditulis dengan huruf kecil.
3. Kata sandang “al-” di awal kalimat dan pada kata “AlQur’an” ditulis dengan huruf kapital.

H. Ta marbutah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya: البقرة ditulis al-baqarah.

Bila di tengah kalimat ditulis t. Contoh: المال زكاة ditulis zakāh al-māl atau zakātul māl.

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

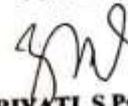
Nama : Mukhamad Amrullah Sa'id
NIM : 1704046096
Program : S1 Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
Judul skripsi : Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2017 Fuhum

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 20 Juni 2024

Pembimbing,



FITRIYATI, S.Psi., M.Si.

NIP 19690725 200501 2002

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah)

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2017 Fuhum”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu di temukan hambatan-hambatan serta kesulitan, akan tetapi berkat bantuan, saran, masukan, kritikan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak yang ikut terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini hingga pada akhirnya, hambatan-hambatan yang muncul dapat teratasi, maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan sebagai bentuk dari rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Moch. Sya’roni, M.Ag. Selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si. selaku ketua Jurusan Program studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang beserta jajaran jajarannya
3. Ibu Fitriyati, S. Psi, M. Si selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta dengan rasa penuh sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan.
4. Seluruh bapak ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, yang telah memebikan banyak pegalaman serta ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat.
5. Kedua orang tua saya tercinta yang senantiasa memeberikan kasih sayang yang begitu besar yang tak terhingga, yang selalu mendo’akan saya agar selalu diberi kemudahan dalam menjalankan sesuatu, yang selalu memberikan saya dorongan, motivasi, semangat.

6. Serta kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang membantu dalam menyelesaikan Skripsi. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga dapat memberikan ilmu baru pengalaman baru, segala kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun dapat penulis terima dengan senang hati.

DAFTAR ISI

DEKLARASI KEASLIAN	i
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	vii
TRANSLETASI ARAB-LATIN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II : LANDASAN TEORI	16
A. Mahasiswa	16
B. Skripsi	22
C. Faktor-faktor Penghambat dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi	26
BAB III : PENYAJIAN DATA	35
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	35
B. Profil Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	35
C. Karakteristik Mahasiswa pada Hambatan Penyelesaian Skripsi	37
BAB IV : ANALISIS DATA PENELITIAN	44

A. Analisis Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Fuhum Angkatan 2017	44
BAB V : PENUTUP	55
A. KESIMPULAN.....	55
B. SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	58

ABSTRAK

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang mencakup program diploma, program sarjana, program megister, program doctor, program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya dan mendapatkan gelar sarjana (S1) dengan menghasilkan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2017 FUHUM dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif dan pengambilan data menggunakan wawancara kepada 8 mahasiswa dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, peneliti menyatakan bahwa terdapat dua faktor penghambat penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fuhum angkatan 2017 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yaitu faktor penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2017 Fuhum berasal dalam diri mahasiswa seperti; kurangnya motivasi pada mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi dari segi intrinsik dan ekstrinsik, selain itu kurangnya pemahaman tentang materi perkuliahan khususnya terkait dengan metodologi penelitian. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor hambatan penyelesaian skripsi mahasiswa Fuhum angkatan 2017 yang berasal dari luar dirinya seperti: faktor lingkungan keluarga, lingkungan teman, lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung khususnya terkait dalam hal penyelesaian skripsi. Selain itu, faktor bimbingan dengan dosen menjadi salah satu faktor eksternal dalam penyelesaian skripsi seperti kesulitan dalam menemui dosen pembimbing karena memiliki kesibukan lain dan belum bisa mendampingi secara maksimal dalam proses penyelesaian skripsi

Kata Kunci: *Penghambat, Skripsi, Mahasiswa FUHUM*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Konsep pendidikan secara bahasa dalam buku dasar ilmu pendidikan, dapat disederhanakan sebagai usaha manusia untuk menumbuh-kembangkan potensi-potensi bawaan baik dari segi jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi, sehingga dapat mencapai kedewasaan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri.¹

Sasaran pendidikan adalah manusia, sehingga pengembangan dimensi hakikat manusia menjadi tugas pendidikan. Salah satu tugas pendidikan adalah untuk menumbuh- kembangkan sifat hakikat manusia sebagai sesuatu yang memiliki nilai luhur. Pendidikan juga berkaitan erat dengan pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) dalam membangun peradaban bangsa secara universal. Kualitas sumber daya manusia dapat dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan tidak selalu berasal dari pendidikan formal seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Tetapi pendidikan nonformal dan informal juga memiliki peran yang sama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Salah

¹ Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022), h.11–15.

satu pihak dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dalam pendidikan adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melaksanakan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut UU Nomor 12 tahun 2012 tentang sistem pendidikan tinggi bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.² Salah satu pendidikan formal di Indonesia dalam tingkat pendidikan tinggi adalah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Universitas Islam Negeri Walisongo merupakan Lembaga perguruan tinggi keagamaan islam negeri yang berada di kota semarang, yaitu sebagai universitas riset terdepan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban. Sebagai perguruan berbasis riset. UIN Walisongo juga mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi dengan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian untuk kepentingan islam, ilmu dan masyarakat serta menerapkan kelembagaan profesional berstandar internasional yang akan dikontribusikan pada bangsa dan negara. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, UIN Walisongo menekankan pentingnya landasan ilmiah, memiliki kapasitas akademik,

² Weinata Sairin, *Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi* (Bandung: Yrama Widya, 2015). h.56-57

berakhlakul karimah dalam mencapai prestasi bagi mahasiswa yang mengemban pendidikan di perguruan tinggi ini.³

Mahasiswa sebagai masa transisi dewasa awal dengan tugas perkembangannya dituntut dapat menyelesaikan atau bertanggungjawab dengan semua perbuatannya, mencapai kemasakan kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil ajar atau latihan. Hal ini berkaitan dengan pencapaian karir dan pemerolehan pengetahuan. Begitu pula dengan mahasiswa tingkat akhir yang sudah mulai mengerjakan atau menyusun tugas akhir skripsi. Mahasiswa yang menempuh skripsi dituntut dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.⁴

Mahasiswa adalah salah satu penentu terjadinya proses belajar di pendidikan tinggi, belajar merupakan perilaku atau tindakan untuk mengembangkan pola pikir seseorang. Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok bahwasannya berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik. Dalam mewujudkan proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka mahasiswa dituntut untuk aktif di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini bertujuan untuk mengembangkan daya pikir dalam proses belajar maupun dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan yang ada di dalam dirinya. Belajar adalah hal yang paling utama untuk mendapatkan ilmu di bangku sekolah mulai dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi.⁵

Dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) adalah kewajiban mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil

³ LPM Walisongo, *Pedoman Akademik UIN Walisongo*, 2020, h.4-5

⁴ Rita Eka Izzaty, *Pendidikan Tinggi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2008), h. 115

⁵ Syaiful Bahri Djmarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h.13

penelitian mandiri bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah wajib dan sejumlah matakuliah pilihan. Penulisan skripsi juga merupakan bagian dari kegiatan pendalaman disiplin ilmu lewat kegiatan tulis menulis bagi mahasiswa studi program sarjana jenjang strata (S1).⁶

Lulus tepat waktu adalah harapan bagi setiap mahasiswa, namun mahasiswa yang ingin lulus tepat waktu harus memiliki tekad dan niat yang kuat dalam menjalankan studinya. Idealnya lulus tepat waktu bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi jenjang strata (S1) ditempuh 4 tahun (8 semester). Cepat atau lambat mahasiswa untuk lulus tergantung dari usahanya masing masing. Bagi sebagian mahasiswa untuk lulus tepat waktu mungkin hal biasa atau dianggap mudah bagi mereka yang tekun dan memiliki semangat tinggi, dan tidak mudah putus asa. Tetapi realitanya tidak sedikit dari mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu bahkan masih ada mahasiswa pada semester 13 sampai semester 14 belum menyelesaikan studinya.

Dari data pada bulan desember 2023 masih ada sekitar 59 mahasiswa dari 437 mahasiswa angkatan 2017 pada 4 program studi di Fuhum yang masih aktif. Salah satu kendala dalam menyelesaikan studi adalah berkaitan dengan penelitian atau penulisan skripsi. Akan tetapi mahasiswa merupakan makhluk yang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam memenuhi kebutuhannya terkadang mahasiswa tidak seimbang antara tuntutan menyelesaikan studi dengan kebutuhan lainnya. Seperti problem mahasiswa Prodi Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin angkatan 2017 yang terhambat dalam menyelesaikan skripsi dan mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi.

⁶ Sulaiman, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Semarang: Fuhum UIN Walisongo, 2020), h.9

Dari hasil wawancara awal penulis terhadap mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian skripsi yaitu SA, dia mengungkapkan:

“Saya terlambat menyelesaikan skripsi karena saya terlalu santai dalam perkuliaha, seperti sering terlambat masuk kuliah sehingga berpengaruh terhadap nilai yang dapat membuat skripsi menjadi terhambat, dan menunda-nunda ketika ada kemauan dalam pembuatan skripsi”.

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa penghambat penyelesaian skripsi disebabkan oleh beberapa factor, yaitu faktor internal dan fatkor eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal yaitu sering terlambat dan menunda-nunda pembuatan skripsi yang menyebabkan penyelesaiannya menjadi terhambat. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu lingkungan mahasiswa kurang mendukung yang membuatnya terlalu santai untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Hal ini berkaitan dengan penelitian Kusnendar yang menunjukkan ada dua faktor yang menjadi penghambat penyelesaian studi mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: kesehatan, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, teman bergaul, pembimbing dengan dosen, kesulitan refrensi dan persoalan administrative.⁷ Selain itu menurut Okta Sulita Sari dalam penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami keterlambatan penyelesaian studi karena kurangnya motivasi, problem pribadi, terlambat dalam melaksanakan KKN dan faktor ekonomi dalam memenuhi kebutuhan perkuliahan.⁸

Berdasarkan beberapa hasil peneltian terdahulu dapat dilihat bahwa proses penyelesaian skripsi memiliki berbagai kendala yang menjadi

⁷ Febriyanto. Kusnendar, “Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Dan Kejuruan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.,” *Jurnal Nosel 1.3*, 2013. h. 8

⁸ Okta Sulita Sari, “Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Bengkulu,” *Skripsi IAIN Bengkulu*, 2018. h. 82.

penghambat yang sangat beragam. Secara umum faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Dari wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu mahasiswa Fuhum jurusan Tasawuf Psikoterapi yang sedang menempuh skripsi menyatakan mengalami kendala karena memiliki aktifitas lain dan kendala lain seperti telat masuk kuliah yang berpengaruh pada nilai yang dapat menghambat pembuatan skripsi dan terlalu santai dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam dalam sebuah penelitian yang berjudul: “Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa angkatan 2017 Fuhum”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka pokok permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu

1. Apa saja faktor penghambat mahasiswa angkatan 2017 fuhum dalam menyelesaikan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan pokok masalah yang telah dirumuskan yaitu

1. Untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa FUHUM angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pemngembangan pengetahuan

mengenai faktor penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa FUHUM

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, mahasiswa FUHUM UIN Walisongo Semarang dan bagi penulis dalam memahami faktor penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa fuhum.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan sebagai penegasan batasan dalam penelitian dan menjadikan sebagai petunjuk bagi penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya relevansi terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan peninjauan kembali terhadap penelitian yang relevan sehingga penulis dapat menemukan perbedaan dari penelitian terdahulu.

Adapun tinjauan pustaka dari beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian “Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2017 FUHUM”, sebagai bentuk rujukan dari penelitian yang terkait dengan tema yang akan dilakukan penelitian, dengan refrensi hasil dari penelitian terdahulu guna membantu proses pengkajian penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Fauzan Alhami dari prodi Teknik mesin universitas sriwijaya dengan judul Analisis “Faktor-faktor Penghambat Mahasiswa dalam Menyelesaikam Studi Tepat Waktu pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya” dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui factor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu pada jurusan pendidikan Teknik mesin universitas sriwijaya. Dan hasil dari penelitian memiliki beberapa indicator: indicator motivasi mahasiswa

sebesar 61,49%, indicator emosi mahasiswa sebesar 71,5%, indicator kesehatan sebesar 76,78%, indicator factor regulasi diri mahasiswa sebesar 73,21%, indicator permasalahan mahasiswa 64,84%, indicator lingkungan keluarga sebesar 80,04% dan indicator lingkungan kampus sebesar 73,44%.

2. Penelitian yang ditulis oleh Okta Sulita Sari dari prodi ilmu bimbingan konseling institute agama islam negeri Bengkulu dengan judul “Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Bengkulu” pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mengetahui factor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa factor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa prodi bimbingan konseling islam institute agama islam negeri Bengkulu terdiri dari dua factor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
3. Penelitian yang ditulis oleh Rusdiana Hamid dengan judul “Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Menyelesaikan Studi S1 di IAIN Antasari Banjarmasin”, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bertujuan untuk menyelesaikan apa yang menjadi penyebab terlambatnya mahasiswa IAIN Banjarmasin dalam menyelesaikan skripsi dan upaya yang akan dilakukan untuk pihak IAIN (fakultas) dalam meminimalkan timbulnya penyebab keterlambatan tersebut. Dan hasil dari penelitian ini bahwa penyebab keterlambatan mahasiswa IAIN Banjarmasin dalam menyelesaikan studinya adalah mahasiswa kuliah sambil kerja, keasikan dengan pekerjaan, salah ambil jurusan, sudah berkeluarga, keasikan berorganisasi, bingung cari judul, timbul rasa pesimis, sulit mendapatkan data, menyajikan dan menganalisis data dan sulit menemui dosen pembimbing.

4. Penelitian yang ditulis oleh Nurul Hidayah dengan judul “Hambatan Penyelesaian Penulisan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung” peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian Case Studies dan bertujuan untuk menganalisis faktor penghambat mahasiswa Bimbingan Konseling dalam penyelesaian skripsi. Dan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor yang menjadi penghambat mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan penulisan skripsi yaitu ada dua faktor internal dan eksternal yang meliputi sebagai berikut: 1).Faktor kesehatan 2).Faktor psikologi 3).Faktor motivasi 4).Faktor problem akademik 5).Faktor keluarga 6).Faktor ekonomi
5. Penelitian yang ditulis oleh Anila Uimriana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo dengan judul “Analisis Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasaiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Komunikasi UIN Walisongo Semarang” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan bertujuan untuk menemukan dan menganalisis factor-faktor yang menjadi penghambat penyelesaian skripsi tersebut. Hasil dari penelitian menunjukan ada sepuluh factor yang menghambat penyelesaian skripsi mahasiswa jurusan BPI FDK UIN Walisongo Semarang dan mengelompokan sepuluh factor menjadi dua bagian, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal meliputi: kesehatan, hambatan psikologis, kemampuan akademik, dan pendekatan (sikap dan kebiasaan belajar). Sedangkan factor eksternal meliputi: keluarga, lingkungan/teman, siistem administrasi skripsi, proses pembimbingan dosen, refrensi, dan aktifitas lain.

Dari pemaparan di atas terdapat beberapa perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya lokasi

yang dilakukan sangat berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, selain itu substansi juga memiliki perbedaan, penulis mengkaji tentang faktor penghambat penyelesaian skripsi pada mahasiswa angkatan 2017 FUHUM UIN Walisongo sedang penelitian sebelumnya tidak terkhusus seperti yang penulis lakukan.

F. Metode Penelitian

Metode ialah suatu cara untuk bertindak sesuai dengan sistem dan bertujuan untuk melakukan kegiatan secara rasional dan terarah supaya memperoleh hasil yang optimal. Dalam artian luas, istilah metodologi berasal dari dua kata yaitu metode dan logos, metode berarti suatu cara yang tepat dalam melakukan sesuatu, sedangkan logos ialah ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi ialah melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran untuk mencapai suatu tujuan.⁹ Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.¹⁰

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa macam pendapat menurut beberapa ahli mengenai pengertian dari penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹¹ Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud

⁹ Tohrin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), h.1

¹⁰ Ibnu Sina, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022) h. 7

¹¹ Tohrin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), h.1

untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller dalam moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹²

Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala apa adanya pada saat penelitian. Penelitian ini juga tidak perlu pengontrolan terhadap suatu perlakuan.¹³ Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif memfokuskan pada proses pengambilan data sehingga mendapatkan data secara baik dengan tujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.¹⁴ Penelitian kualitatif dalam proses pengambilan data dilapangan akan memperoleh sumber data dari informan kepada peneliti yang bersifat naratif dan deskriptif melalui ungkapan yang bersifat kontekstual, alamiah, dan memberikan hasil yang rinci.¹⁵ Jenis metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi yang terfokus pada pengambilan data sehingga di dapatkan data yang diinginkan peneliti.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4.

¹³ Sulaiman, "Diklat Perkuliahan Metodologi Penelitian Kualitatif" (Semarang: IAIN Walisongo, 2014), h.5.

¹⁴ Ibnu Sina, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022) h. 8

¹⁵ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2012), h.12.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data pertama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian serta data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Sumber data yang diperoleh merupakan hasil yang didapat melalui wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada 8 mahasiswa angkatan 2017 yang terhambat dalam penyusunan skripsi dan lebih dari dua semester dalam menyelesaikannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian dan bersifat public terdiri dari struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini atau dengan kata lain kebalikan dari data primer melalui perantara. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh melalui orang lain, data-data ilmiah, dokumen literasi buku, jurnal.¹⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berhubungan dengan faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi baik berupa buku maupun jurnal terkait.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal utama yang mempengaruhi kualitas data dan hasil penelitian. Dalam peneliti memiliki beberapa teknik yang umum digunakan. Beberapa

¹⁶ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 137.

teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik Wawancara adalah proses pengolahan informasi untuk keperluan penelitian melalui pertanyaan dan jawaban pribadi pada saat wawancara dengan informan.¹⁷ Wawancara adalah suatu metode atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat mendalam (in-depth) karena bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang makna subjektif pemikiran, perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, persepsi, niat perilaku, motivasi, kepribadian partisipan tentang suatu objek.¹⁸

Wawancara dalam penelitian kualitatif memungkinkan eksplorasi yang fleksibel terhadap suatu fenomena yang diamati, dan memungkinkan ditemukannya aspek-aspek yang tidak diperkirakan oleh peneliti pada awal penelitian. Dalam wawancara kualitatif, peneliti memperoleh gambaran rinci atau topic penelitian dari partisipan terkait suatu objek fenomena yang menarik untuk diteliti.¹⁹ Dalam penelitian ini objek wawancara adalah 8 mahasiswa FUHUM UIN walisono Semarang yang lebih dari Sembilan semester dan memiliki hambatan dalam penyusunan skripsi dengan kurun waktu lebih dari dua semester dalam penyelesaiannya.

4. Teknik Analisis Data

¹⁷ Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya" (Jakarta: Predana Media Group, 2007), h. 69.

¹⁸ Fattah Hanurawan, "Metode Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi" (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 110.

¹⁹ *Ibid*, h. 110

Teknik analisis data merupakan proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif (*descriptive research*), penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²¹

Adapun teknik analisis pada data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²²

Penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara kemudian disusun ke dalam bentuk kalimat deskriptif sehingga penulis dan pembaca lebih mudah dalam memahami

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah yaitu permasalahan yang diangkat adalah apa saja factor penghambat mahasiswa fuhum angkatan

²⁰ Djama'an Satori and Aan Komariah, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 201–202.

²¹ Sugiono, "Metode Penelitian : Dalam Teori Praktek" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h.75.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 3.

2017 dalam menyelesaikan skripsi. Tujuan dan manfaat penelitian yang berisi target yang ingin dicapai. Kajian pustaka memberikan informasi maupun referensi bagi penelitian ini. Kemudian metode penelitian merupakan acuan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dan sistematika pembahasan menjelaskan isi pembahasan skripsi.

Bab kedua merupakan landasan teori yang memuat teori-teori dari permasalahan yang akan diteliti yang berisi: Pengertian Mahasiswa, Peran mahasiswa, Problem mahasiswa, Pengertian Skripsi, Faktor-faktor hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi

Bab ketiga merupakan paparan data-data hasil wawancara secara lengkap atas objek tertentu yang menjadi focus kajian bab berikutnya. Dalam penelitian ini paparan data-data hasil penelitian yaitu penyajian hasil wawancara terhadap responden yang sesuai dengan sumber data yang di ambil.

Bab keempat merupakan analisis dari hasil penelitian berdasarkan teori dan data yang diperoleh dari hasil penyelidikan kepada mahasiswa yang terhambat dalam menyelesaikan skripsi.

Bab kelima merupakan akhir dari proses penulisan atas hasil penelitian yang berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut dari uraian pembahasan yang menjadi penutup dari semua pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa merupakan panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi. Mahasiswa digolongkan sebagai kaum terpelajar yang mendapatkan pendidikannya di perguruan tinggi.²³ Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menimba ilmu yang terdaftar dan sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi instut dan universitas.²⁴ Mahasiswa dapat di kategorikan pada tahapan remaja akhir sampai dewasa awal yang usiannya mulai dari 18 sampai 25 tahun. Pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa.²⁵

Menurut Siswoyo, mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling

²³ Sarlito Wirawan Sarwono, "Perbedaan Antara Pemimpin Dan Aktivis Dalam Gerakan Mahasiswa, Suatu Studi Psikologi Sosial (Disertasi)" (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1978).h. 18

²⁴ Damar A Hartaji, "Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua," *Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*, 2012. h.9

²⁵ Wenny Hulukati and Moh Rizki Djibran, "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo," *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik) 2.1*, 2018, 73–80.

melengkapi²⁶ Masalah dan situasi yang dihadapi mahasiswa berbeda dengan selain mahasiswa seperti pekerja dan siswa. Pada mahasiswa tekanan bisa timbul dari tuntutan untuk mendapatkan nilai tinggi, tekanan dari keluarga, tugas yang berlebihan, kurangnya dalam manajemen waktu, revisi skripsi, mencari literature skripsi dimana hal tersebut dapat membuat mahasiswa terbebani. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Seperti halnya mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang berupa makalah, mahasiswa dituntut dan dilatih untuk melakukan serangkaian kegiatan yang bersifat ilmiah, seperti pencarian suatu masalah dan pemecahannya yang berlandaskan pada suatu teori, metode dan langkah-langkah yang ilmiah disertai dengan pola pikir yang kritis.²⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan individu yang sedang menjalani proses pendewasaan yang pada umumnya berusia antara 18-25 dan sedang menuntut ilmu di suatu perguruan tinggi baik akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas dan dinilai memiliki intelektualitas tinggi, berpikir kritis dan bertindak cepat dan tepat dalam memecahkan suatu permasalahan.

2. Ciri-ciri Mahasiswa

Secara formal, ciri-ciri seorang mahasiswa yaitu memiliki kartu mahasiswa sebagai simbol dan legitimasinya. Secara filosofis ciri-ciri seorang mahasiswa adalah rasional, cerdas, inovatif, kreatif, intelek, radikal, idealis, kritis, revolusioner dan militan. Dan karena berada di Perguruan Tinggi Islam maka harus melekat pada setiap mahasiswa UIN adalah agamis. Secara umum tipe dan karakter mahasiswa dapat dibagi sebagai berikut:

²⁶ Hulukati, Wenny, and Moh Rizki Djibran. "Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo." *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 2.1 (2018): 73-80.

²⁷ Ismanda, "Analisis Aktivitas Rekreasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2013," *IKOR* 3, no. 1 (2013). h. 18

- a. Tipe akademik yaitu mahasiswa yang hanya memfokuskan diri pada kegiatan akademik dan cenderung apatis terhadap kegiatan kemahasiswaan dan kondisi masyarakat.
- b. Tipe organisai yaitu mahasiswa yang memfokuskan diri kepada kelembagaan baik di dalam maupun di luar kampus, peka terhadap kondisi social dan cenderung tidak fokus terhadap kegiatan akademik.
- c. Tipe hedonis yaitu mahasiswa yang selalu mengikuti trend dan mode tapi cenderung apatis terhadap kegiatan akademik dan kemahasiswaan.
- d. Tipe aktivis yaitu mahasiswa yang memfokuskan diri pada kegiatan akademik kemudian berusaha mentransformasikan “kebenaran ilmiah” yang didapatkan kepada masyarakat melalui lembaga dan sebagainya serta berusaha memperjuangkannya.²⁸

3. Peran mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang memiliki potensi-potensi dalam memahami perkembangan dan perubahan di dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat yang diharapkan dapat membantu dalam berkontribusi pada lingkungan sekitarnya. Mahasiswa merupakan agen of change sebagai pembawa perubahan bagi suatu negeri dan memiliki fungsi dan peran sebagai Iron Stock dalam estafet perubahan suatu bangsa. Kontribusi mahasiswa sebagai perwujudan peran mereka tak dapat dipungkiri bahwa

²⁸ Sri Banun Muslim, “Pergeseran Identitas Mahasiswa: Korelasi Religiusitas Dan Perilaku Mahasiswa IAIN Mataram Dalam,” *Jurnal Penelitian Keislaman* 10, no. 2 (2014), h. 39.

kegiatannya dapat menggoncangkan dunia karena sifat mahasiswa yang dinamis, militan, kreatif, jujur, berani dan tanpa pamrih.²⁹

Sebagai individu yang menempuh perguruan tinggi mahasiswa memiliki peran yang penting dalam pembangunan negara baik mahasiswa aktif dalam berorganisasi maupun tidak. Peran mahasiswa sebagai agen of change yang diharapkan mampu membuat perubahan dan memberi kontribusi perbaikan pada lingkungan sekitarnya. Jadi peran mahasiswa penting dalam peradaban suatu bangsa. Mahasiswa mempersiapkan dirinya sebagai sosok yang matang dan akan terjun kedalam kegiatan sosial masyarakat.³⁰

Mahasiswa sebagai tingkatan yang lebih tinggi daripada siswa, memiliki 4 peran fungsi mahasiswa yang belum memiliki kepentingan khusus dalam bidang golongan, partai politik, ataupun organisasi masyarakat. Mahasiswa sebagai masyarakat yang memiliki idealisme tinggi yang diharapkan dapat menjadi lidah penyambung antara masyarakat dan pihak pemerintah.³¹

a. Agen of Change (Generasi Perubahan)

Sebagai generasi perubahan, mahasiswa diharapkan dapat membawa perubahan terhadap permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar. Mahasiswa diharuskan memiliki kesadaran social dan kematangan berfikir yang kritis.

b. Social Control (Generasi Pengontrol)

Sebagai generasi pengontrol, mahasiswa diharapkan dapat mengendalikan keadaan social yang ada dilingkungan sekitar. Dimana mahasiswa dituntut untuk bersosialisasi dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar.

²⁹ R Amri, "Dinamika Gerakan Kritis Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta," *E-Societas* 5, no. 1 (2016). h. 5

³⁰ *Ibid.*, h. 6-7

³¹ Rizqi Salamah and Hendri Hermawan Adinugraha, "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Desain Produk Di Organisasi Kemasyarakatan PKK Desa Kadilangu," *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1.1*, 2023, h.36-43.

c. Iron Stock (Generasi Penerus)

Sebagai generasi penerus, mahasiswa diharapkan dapat menjadi tonggak kepemimpinan dimasa mendatang yang memiliki kemampuan dan berakhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi sebelumnya dan menjadi harapan bagi bangsa dimasa depan.

d. Moral Force (Gerakan Moral)

Sebagai penggerak moral, mahasiswa diharapkan dapat menjaga stabilitas moral yang memiliki akhlak mulia bagi lingkungan masyarakat.³² Mahasiswa dituntut memiliki akhlak mulia karena mahasiswa berperan sebagai teladan dilingkungan masyarakat, segala tingkah laku mahasiswa akan diamati dan dinilai oleh masyarakat sekitar.³³

Berdasarkan pemaparan diatas mahasiswa memiliki peran yang penting sebagai generasi perubahan, pengontrol, penerus dan penggerak dilingkungan masyarakat yang diharapkan dapat membantu untuk memajukan dilingkungan sekitar menjadi lebih baik.

4. Problem mahasiswa

Problem atau permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:³⁴

a. Problema Akademik

Problema akademik merupakan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memaksimalkan belajarnya. Beberapa

³² Salamah, Rizqi, and Hendri Hermawan Adinugraha. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Desain Produk Di Organisasi Kemasyarakatan PKK Desa Kadilangu." *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2023): 36-43.

³³ H. Cahyono, "Peran Mahasiswa Di Masyarakat," *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi* 1, no. 1 (2019): 32-41.

³⁴ S Azwar, "Pengantar Psikologi Intelligensi," ed. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h.44.

problema studi yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam memilih program studi, konsentrasi pilihan mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia.
2. Kesulitan dalam mengatur waktu belajar disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan, serta kegiatan kemahasiswaan lainnya.
3. Kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku sumber.
4. Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir.
5. Kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing khususnya bahasa arab dan bahasa asing.
6. Kurang motifasi atau semangat belajar

b. Problema Sosial Pribadi

Problem Social merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya dan menyesuaikan diri kehidupan social baik di kampus maupun ditempat tinggalnya. Beberapa problema pribadi yang biasanya dihadapi oleh para mahasiswa.

1. Kesulitan ekonomi atau biaya kuliah
2. Kesulitan yang berkaitan dengan masalah pemondokan
3. Kesulitan menyesuaikan diri dengan teman sesama mahasiswa baik dilingkungan kampus maupun dilingkungan tempat tinggal
4. Kesulitan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat tinggal, khususnya mahasiswa pendatang
5. Kesulitan karena masalah keluarga

6. Kesulitan karena masalah-masalah pribadi ³⁵

Dalam penelitian ini problem mahasiswa yang dimaksud lebih berfokus pada mahasiswa memiliki hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang memuat permasalahan dalam penelitian, melakukan penelitian, menganalisis, mendapatkan hasil penelitian dan menyusunnya ke dalam bentuk laporan.

B. Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan bimbingan dari dosen yang ditunjuk dalam rangka penyelesaian program sarjana Strata 1 (S1). Seluruh mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi, karena merupakan persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Mahasiswa yang menulis skripsi diharapkan mampu beradaptasi dengan proses dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual, kondisi tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dilakukan secara klasikal. Proses belajar secara individual menuntut mahasiswa untuk dapat mandiri dalam mencari pemecahan dari masalah-masalah yang dihadapinya. Adapun peran dosen pembimbing skripsi adalah membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui ketika menulis skripsi. Tema skripsi disesuaikan dengan kajian atau kompetensi utama yang relevan dengan program studi. Penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah dengan melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta menyusunnya menjadi bentuk karya ilmiah.³⁶ Menurut Mansur mendefinisikan skripsi sebagai karya ilmiah yang ditulis mahasiswa

³⁵ M. Matlin, W, "Cognition : Second Edition" (New York: Holt, Rineheart and Winston, Inc, 2009), h. 69.

³⁶ Anila Umriana, "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang," *Jurnal At-Taqaddum* 11.2, 2019, 186–233.

program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).³⁷

Menurut Soemanto menyatakan bahawa skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana muda atau sarjana.³⁸ Senada dengan pengertian diatas Menurut Mansnur, Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.³⁹

Sedangkan menurut Rahyono, Skripsi merupakan suatu laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi untuk dipertahankan hasil penelitian dihadapan penguji skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.⁴⁰

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi mahasiswa di tuntut untuk melaksanakan proses penelitian secara benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku tanpa ada keharusan menemukan dan mengoreksi teori yang telah ada. Dengan demikian, selama mahasiswa melakukan kegiatan penelitian secara urut dan benar, maka langkah tersebut sudah memenuhi syarat dalam menyusun skripsi. Menurut Sugiyono, tahap-tahap dalam penyusunan skripsi antara lain sebagai berikut:⁴¹

1. Mengajukan judul
2. Mengajukan proposal

³⁷ H. Wakhyudin and A. D. S. Putri, "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi," *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 14–18.

³⁸ Soemanto Wasty, *Pedoman Teknik Penulisan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

³⁹ Mansnur Munslich, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Bandung: Bumi Aksara, 2013).

⁴⁰ F. X. Rahyono, "Kiat Menyusun Skripsi Dan Strategi Belajar Di Perguruan Tinggi" (Jakarta: Penaku, 2010).

⁴¹ Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta

3. Proses penelitian
4. Proses penelitian laporan
5. Ujian.

Keharusan menulis skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki kedalam kenyataan yang dihadapi dan yang tidak kalah penting, skripsi merupakan tolak ukur sejauhmana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimilikinya.

Hal terpenting yang perlu diperhatikan pada saat menulis skripsi adalah sumber datanya harus berdasarkan penelitian ilmiah dan bukan opini. Penulisan skripsi harus mengikuti prosedur penelitian yang dimulai dengan identifikasi masalah, perumusan masalah, tinjauan pustaka, perumusan hipotesis, pengambilan data, metode pengumpulan data, dan kerangka analisis. Oleh karena itu, mahasiswa yang ingin menulis skripsi harus menyiapkan proposal penelitian sebelum melakukan penelitiannya. Dari sudut pandang kelembagaan, penulisan skripsi merupakan persyaratan bagi mahasiswa dalam rangka untuk menyelesaikan studinya. Oleh karena itu, dalam menulis skripsi juga harus mematuhi syarat dan ketentuan akademik yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Di antara ketentuan akademik pada fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang antara lain:

1. Skripsi disusun oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah atau telah lulus minimal 100 sks dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,00 (untuk program minimal 2.75)
2. Mahasiswa yang bersangkutan harus telah lulus matakuliah Metodologi Penelitian.
3. Pembahasan dalam skripsi harus menyangkut ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan.

4. Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh seorang atau dua orang dosen pembimbing.
5. Skripsi yang disusun diajukan dalam sidang dewan penguji untuk menentukan kelulusan mahasiswa yang bersangkutan.
6. Skripsi harus bebas plagiarisme dengan terlebih melalui proses plagiarism checker yang dikeluarkan oleh program studi atau Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.⁴²

Diantara manfaat yang diperoleh dari penulisan skripsi bagi mahasiswa adalah terlatih untuk melakukan nalar ilmiah, ketrampilan menulis menjadi meningkat, penguasaan bahasa menjadi luas dan intensif, menumbuhkan sifat teliti, tahan uji dan berani, serta mempercepat kedewasaan ilmu dan mematangkannya melalui kritik dari dewan penguji. Adapun tujuan penulisan skripsi antara lain:

1. Untuk melatih mahasiswa agar mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mencari alternatif pemecahan dan pengambilan kesimpulan berdasarkan keilmuan yang ditekuni.
2. Untuk melatih mahasiswa agar dapat berfikir logis dan menggunakan metode yang benar dalam merumuskan ide dan hasil pemikirannya dalam bentuk kata tulis.
3. Untuk mengukur kemampuan dan kedalaman mahasiswa terhadap hasil pembelajaran serta komprehensif.
4. Untuk memenuhi syarat akademik, yaitu memperoleh gelar sarjana S-1 dalam disiplin ilmu yang ditekuni.
5. Untuk memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu, memperbanyak khazanah pustaka bagi lembaga

⁴² Pedoman Akademik UIN Walisongo, LPM Walisongo, 2020, h.10

pendidikan serta sumbangan nyata dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang harus dikerjakan oleh mahasiswa jenjang S1 disebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan dibantu oleh dosen pembimbing dalam proses penyusunannya untuk diujikan pada dosen penguji. Skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan dari sebuah perguruan tinggi sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana.⁴³

C. Faktor Penghambat dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi

Penulisan skripsi mempunyai tujuan untuk memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah, dengan melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta menyusunnya dengan menjadi karya tulis ilmiah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Menurut Oemar, tugas dan tanggung jawab pembimbing adalah mengarahkan mahasiswa selama proses pengerjaan skripsi, serta membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi mahasiswa. Masalah dan tuntutan yang dialami mahasiswa dapat menjadi penghambat dalam menyelesaikan skripsi. Hambatan-hambatan yang di hadapi mahasiswa dala menyelesaikan skripsinya memiliki beberapa faktor penyebab antara lain faktor internal dan faktor eksternal.⁴⁴

Menurut JJ. Siang menyatakan bahwa hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan

⁴³ Pedoman Akademik UIN Walisongo, LPM Walisongo, 2020, h.11

⁴⁴ J. Julita, E. Elida, and W. Syarif, "Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga," *Journal of Home Economics and Tourism* 10, no. 3 (2015).

akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal meliputi sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi”⁴⁵ Menurut Djaali, Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sedangkan menurut Geitman menyatakan bahwa motivasi itu berfungsi sebagai suatu keadaan internal organisme, baik pada manusia maupun pada hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu yang juga berarti bahwa motivasi merupakan pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah.⁴⁶

Sedangkan menurut Kusnendar dkk dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa ada dua faktor penghambat dalam penyelesaian studi mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: faktor kesehatan, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, teman bergaul, bimbingan dengan dosen, kesulitan referensi dan persoalan administrative.⁴⁷Selain itu menurut Slamet dalam Anila Umriana menuturkan bahwa pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal tulis menulis, kemampuan akademik yang kurang memadai, adanya kurang ketertarikan mahasiswa pada penelitiannya serta kegagalan mencari

⁴⁵ D. Kurniati, W. Warneri, and O. Okianna, “Analisis Faktor Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi PPAPK,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7, no. 12 (2010).h. 2.

⁴⁶ Julita, J., Elida, E., & Syarif, W. (2015). Faktor-faktor Penghambat dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Jurusan Kesejahteraan Keluarga. *Journal of Home Economics and Tourism*, 10(3).h. 4.

⁴⁷ Kusnendar, Febriyanto. “Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Dan Kejuruan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.” *Jurnal Nosel* 1.3, 2013. h. 5

judul skripsi, kesulitan mencari literatur, bahan bacaan dan kesulitan menemui dosen pembimbing.

Hambatan dalam penyelesaian skripsi dalam hal ini berkaitan dengan proses belajar bagi mahasiswa dalam studinya. Belajar merupakan suatu proses yang rumit dan unik, karena memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang berbeda antara individu satu dengan yang lain. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang, yang disebabkan telah terjadi perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.⁴⁸

Menurut Lindgren mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relative permanen dan perubahan tersebut disebabkan adanya interaksi individu yang bersangkutan dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Heinich mengatakan belajar adalah proses aktifitas pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai interaksi seseorang dengan informasi dan lingkungannya sehingga dalam proses belajar diperlukan pemilihan, penyusunan dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai dan melalui interaksi pemelajar dengan lingkungannya.⁴⁹ Sedangkan menurut H.C. Witherington dalam Teori Belajar dan Pembelajaran menjelaskan bahwa pengertian belajar sebagai suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian. Gage Berlinger mendefinisikan belajar sebagai proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.⁵⁰

⁴⁸ R. S. Bahtiar, "Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada," *JPGSD* 1, no. 2 (2015), h.1.

⁴⁹ Gusnarib, G., & Rosnawati, R. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, (Indramayu: Adab, 2021), hal. 5

⁵⁰ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). h. 4

Pada proses belajar secara umum memiliki factor-faktor yang mempengaruhinya. Factor factor dalam proses belajar dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

a. Faktor Fisologis

Faktor Fisologis adalah faktor faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Keadaan jasmani pada umum yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dapat mempeberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya kondisi yang lemah atau sakit dapat menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan jamani sangat mempengaruhi proses belajar, maka harus selalu menjaga kesehatan dengan baik.⁵¹

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

i. Intelegensi/kecerdasan

Intelegensi atau kecerdasan seseorang pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri

⁵¹ Gusnarib, G., & Rosnawati, R. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, (Indramayu: Adab, 2021), h. 38.

dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin lemah tingkat inteligensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, guru atau dosen, orang tua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor fisiologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap guru atau dosen profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan siswanya⁵²

ii. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar seseorang. Motivasi adalah yang mendorong ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah ketahanan pada tingkah laku tersebut.

Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

⁵² Gusnarib, G., & Rosnawati, R. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, (Indramayu: Adab, 2021), hal. 39

1. Motivasi intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti contoh seseorang yang gemar membaca, maka seseorang tersebut tidak perlu disuruh-suruh membaca oleh orang lain, karena membaca sudah menjadi sebuah kebutuhan, dalam hal ini motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang efektif dan relative lebih lama karena tidak tergantung pada motivasi dari luar
2. Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, orang tua dan lain sebagainya. Kurangnya respon dari lingkungan secara positif dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.⁵³

iii. Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Ribet Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.⁵⁴

iv. Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang,

⁵³ Gusnarib, G., & Rosnawati, R. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, (Indramayu: Adab, 2021), hal. 41-42

⁵⁴ Gusnarib, G., & Rosnawati, R. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, (Indramayu: Adab, 2021), hal. 44

peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negative.⁵⁵

v. Bakat

Bakat secara umum didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan mendatang. Pada dasarnya, setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai potensi belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.⁵⁶

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor eksternal ini meliputi lingkungan social dan lingkungan non social.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dalam hal ini meliputi lingkungan sekolah seperti: guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seseorang. Lingkungan masyarakat seperti kondisi lingkungan tempat tinggal seseorang, teman bergaul dan lain sebagainya. Lingkungan keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Lingkungan Non social

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial sebagai berikut: Faktor lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk

⁵⁵ Gusnarib, G., & Rosnawati, R. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, (Indramayu: Adab, 2021), h. 45

⁵⁶ *Ibid.*, h. 46

dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa menjadi terlambat.

Faktor instrumental yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua, software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, bukupanduan, silabi dan lain sebagainya.

Faktor materi/pelajaran. Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan seseorang. Karena itu, guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi seseorang⁵⁷

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu hambatan yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri seperti kurangnya motivasi belajar mahasiswa seperti rasa malas, minimnya pengetahuan tentang skripsi/metodologi penelitian dalam skripsi. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide atau gagasan, judul yang rasional dan kreatif sehingga sulit untuk dipahami oleh dosen dan ide yang diajukan juga belum sepenuhnya dipahami permasalahan yang ingin diangkat untuk dijadikan judul skripsi. Dalam hal ini motivasi dan kemampuan akademik sangat penting dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan faktor lain yang

⁵⁷ Gusnarib, G., & Rosnawati, R. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, (Indramayu: Adab, 2021), hal. 50

dialami mahasiswa yaitu Factor eksternal hambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi yang berasal dari masalah-masalah diluar diri mahasiswa seperti kesulitan dalam menemukan judul skripsi, kesulitan menemui dosen pembimbing, sulit mencari referensi buku atau literature dan lain sebagainya. Hambatan tersebut juga dapat dipengaruhi dua faktor yang terdapat dalam proses belajar yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang sudah dijelaskan di atas.

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang di Kampus II Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1, 50181, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50181

B. Profil Fakultas Ushuluddin dan humaniora

1. Sejarah Fakultas Ushuluddin

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang merupakan fakultas yang sudah memiliki empat jurusan pada tahun 2017 yaitu Tasawuf Psikoterapi, Akhidah Filsafat, Ilmu Al Quran Tafsir, dan Studi Agama-Agama. Dalam catatan sejarah Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang semula didirikan di Tegal atas prakasa dari Drs. M. Chozien Mahmud dkk. Pada awal berdirinya, fakultas Ushuluddin dan Humaniora dibawah naungan yayasan swasta bekerjasama dengan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁵⁸ Beberapa orang yang ikut terlibat secara aktif membidani dan merintis (the founding fathers) antara lain adalah Drs. M. Chozien Mahmud (anggota BPH Seksi D Kab. Tegal), Moh Cholid Oesodo (anggota DPRD Kab. Tegal) dan KH. Qosim Tafsir (pengusaha dan tokoh masyarakat). Pada awal September 1968, tiga tokoh tersebut membicarakan proses berdirinya fakultas ini dengan Bupati Kab. Tegal (Letkol Soepardi Yoedodarmo). Upaya tersebut mendapat sambutan yang luar biasa tidak hanya dukungan moral, namun juga finansial. Pada waktu itu, Bupati memberikan bantuan satu juta rupiah guna pengurusan administrasi ke Jakarta. Berawal dari sinilah, proses pendiriannya terus berlanjut dan tidak mengalami banyak kendala, terlebih yayasan telah memiliki sebidang tanah

⁵⁸ <https://fuhum.walisongo.ac.id/> (diakses pada Selasa, 18 Juni 2024)

dan gedung kuliah beserta perlengkapannya di Procot Slawi. Pada awalnya fakultas ushuluddin Semarang menginduk kepada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan memilih fakultas tarbiyah sesuai hasil rapat pada tanggal 6 April 1970. Dan pada akhirnya berdasarkan musyawarah oleh para pendiri; menteri agama RI (KH. Moh. Dahlan, Rektor IAIN Sunan Kalijaga (Prof. RHA. Soenarjo, SH), wakil Rektor I IAIN Walisongo (Drs. Soenarto Notowidagdo) dan Direktur Perguruan Tinggi Agama (HA. Timur Jaelani, MA) disepakati pemindahan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga ini menginduk ke IAIN Walisongo Semarang.⁵⁹

Berdasarkan keputusan menteri agama RI nomon 17/1975 tanggal 25 februari 1974 Fakultas Ushuluddin ini pindah ke Semarang dan terhitung sejak tahun 1975, semua proses belajar-mengajar (perkuliahan)nya diadakan di Semarang⁶⁰

2. Visi

Unggul dalam riset ilmu-ilmu pokok keislaman berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban

3. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu pokok keislaman berbasis kesatuan ilmu
- b. Meningkatkan riset yang kontributif bagi pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah social keagamaan
- c. Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis pada riset ilmu-ilmu pokok keislaman
- d. Menggali dan mengembangkan nilai-nilai kearifan local
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai kelembagaan dalam skala local, nasional dan internasional
- f. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional

⁵⁹ <https://fuhum.walisongo.ac.id/> (diakses pada Selasa, 18 Juni 2024)

⁶⁰ *Ibid.*,

C. Karakteristik Mahasiswa Pada Hambatan Penyelesaian Skripsi

Skripsi merupakan salah satu tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam suatu perguruan tinggi sebagai salah satu syarat kelulusan guna mendapatkan gelar sarjana S1. Dalam penyusunannya tak sedikit dari mahasiswa yang mengalami hambatan dalam penyelesaian skripsi seperti halnya susahny mencari literature, banyaknya revisi, kurangnya motivasi yang dapat menimbulkan rasa malas, lingkungan sekitar yang kurang mendukung dan hambatan lain yang dapat menyebabkan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi menjadi lama dan terlambat untuk menyelesaikannya. Hal ini juga di alami sebagian mahasiswa FUHUM UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 dalam mengerjakan skripsi. Hambatan dalam skripsi pada mahasiswa muncul karena ada penyebabnya yang bersifat internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden, maka ada beberapa hambatan yang di alami mahasiswa fuhum angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi, berikut hasil wawancara kepada sebagian responden sebagai berikut.

1. Kurangnya motivasi

Kurangnya motivasi merupakan salah satu faktor yang menghambat mahasiswa menyelesaikan skripsi. Kurangnya motivasi dapat disebabkan dari berbagai hal baik internal maupun dari eksternal. Kurangnya motivasi merupakan salah satu hambatan bagi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Hal ini dapat berakibat pada mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bahwa diantara kurangnya motivasi dari mahasiswa adalah rasa malas, suka menunda nunda, kurang serius dalam mengerjakan tugas dari dosen yang dapat berakibat pada penulisan skripsi yang menggunakan pedoman

penulisan karya tulis ilmiah, Hal ini juga dapat mengakibatkan nilai kurang dan harus mengulang kembali mata kuliah dan akhirnya banyak mata kuliah yang tertinggal. Kurangnya motivasi dapat menyebabkan mahasiswa menunda nunda dalam menyelesaikannya skripsinya. Seperti halnya ungkapan dari beberapa responden sebagai berikut; bahwa dari beberapa mahasiswa fuhum mengalami hambatan slaah satu faktor adalah kurangnya motivasi:

Hal ini sesuai dengan ungkapan KA yang menyatakan bahwa hambatan yang dialami dalam penyelesaian skripsi ketika KA lupa dengan kewajibannya dalam menyelesaikan skripsi sebagai berikut:

“Saya lupa akan kewajiban saya yakni mengerjakan skripsi, disamping itu juga dosbing yang agak susah ditemui dari saya mikirnya ah masih banyak temen saya yg belum lulus, dan menghabiskan waktu untuk bersenang senang seperti nongkrong dan sebagainya.”⁶¹

Selanjutnya SA dan KI juga menyatakan bahwa hambatan yang di alami dalam membuat skripsi yaitu terlalu santai dan malas dalam mengerjakan skripsi sehingga menyebabkan penyelesaian skripsi menjadi terhambat.

“Hambatannya itu saya dalam pengerjaan skripsi juga terlalu santai si. Dan kadang saya suka menunda-nunda ketika ada kemauan dalam pembuatan skripsi.”⁶²

“Hambatannya dari pribadi memang sudah muak malas ngerjain skripsi karena tidak ada minat dari diri sendiri,”⁶³

Hal ini juga di ungkapkn oleh IG dan WF yang menyatakan bahwa hambatan dalam penyelesaian skripsi yaitu timbulnya rasa malas yang menyebabkan penyelesaian skripsi menjadi terhambat. Sebagai berikut:

“Satu saya malas dan terlalu banyak mikir salah pas ngerjain”⁶⁴

⁶¹ Hasil Wawancara dengan KA pada Rabu, 22 mei 2024

⁶² Hasil Wawancara dengan SA pada Kamis 6 juni 2024

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan IG pada kamis, 6 juni 2024

“Motivasi diri yang semakin menurun karena kehilangan semangat setelah tertunda mengerjakan beberapakali.”⁶⁵

Penyataan di atas selaras dengan penelitiannya Anila Umriana dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang” yang menyatakan bahwa hambatan psikologis menjadi kendala utama dalam penyelesaian skripsi dengan 89,6% dari 29 mahasiswa, sedangkan 10,4% mengaku bahwa hambatan psikologis tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsi. Hambatan psikologis yang dimaksud berupa; kemalasan, kurangnya motivasi, menunda-nunda pekerjaan, stres, dan mengalami kecemasan.⁶⁶

2. Faktor lingkungan

Faktor penghambat penyelesaian skripsi pada mahasiswa FUHUM yang kedua adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang menjadi hambatan dalam penelitian ini lingkungan keluarga, lingkungan sekitar seperti teman dan tetangga. Lingkungan yang menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi pada penelitian ini berupa kurangnya dukungan dari keluarga, keluarga sakit, masalah keluarga, tidak ada teman untuk mengerjakan skripsi bahkan keluarga dan tetangga yang menghakimi dan tidak memberi solusi.

Hal ini seperti pernyataan KA bahwa hambatan yang dialaminya salah satunya ketika sering pulang kampung karena orang tua sudah tua dan sering sakit dan mejadikan skripsinya terhambat untuk segera selesai:

⁶⁵ Hasil wawancara dengan WF pada senin 10 juni 2024

⁶⁶ Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *Jurnal At-Taquaddum*, 11(2), 186-233. hal.206

“Sering bolak balik pulang kampung karena orang tua yang sudah tua dan sakit-sakitann dan kalo pulang bias sampai berbulan-bulan, akhirnya skripsinya menjadi tidak kepegang.”⁶⁷

Selain itu KA juga menambahkan bahwa:

“Keluarga dan tetangga yang sering menghakimi dan tidak memberi solusi tetapi hanya menuntut tanpa tahu apa yang sedang saya rasakan. Tidak ada yang mensupport saya, padahal pada saat itu saya sangat membutuhkan support, saya sempat pernah punya pikiran untuk bunuh diri berkali-kali tetapi semua bisa saya atasi”⁶⁸

Hal tersebut juga diungkapkan oleh hilma bahwa pada kondisi pandemic beberapa tahun lalu kesehatan keluarganya menjadi prioritas utamanya. Dan beberapa kali skripsinya tertunda.

“Kondisi Pandemi beberapa tahun lalu yang membuat kondisi kesehatan keluarga menjadi prioritas utama bagi saya dan motivasi diri yang semakin menurun karena kehilangan semangat setelah tertunda mengerjakan beberapakali”

Selanjutnya RA juga mengungkapkan bahwa hambatan dalam penyelesaian skripsi adalah faktor lingkungan sebagai berikut:

"Untuk hambatan mungkin dari lingkungan sekitar saja, dan ada sedikit masalah keluarga yang bikin tidak semangat buat mengerjakan skripsi.”

Selain itu IG mengungkapkan bahwa selain faktor malas, faktor lingkungan juga menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi karena tidak ada teman untuk mengerjakan skripsi. Hal itu menjadi salah satu hambatan untuk segera menyelesaikan skripinya.

“Saya malas dan terlalu banyak mikir salah saat ngerjain dan tidak ada teman ngerjain”

Pernyataan di atas selaras dengan ungkapan Finda Geninova Lisa dalam penelitiannya dengan judul “Faktor Penghambat Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP” bahwa faktor lingkungan merupakan faktor hambatan dalam penyelesaian

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan KA pada Rabu, 22 mei 2024

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan KA pada Rabu, 22 mei 2024

skripsi dengan persentase tertinggi yaitu 56,8 % dengan rata-rata 3,78 hal ini menjadi faktor yang sangat berperan penting dalam penyelesaian skripsi.⁶⁹

3. Kemampuan Akademik

Faktor penghambatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa FUHUM yang ketiga adalah kemampuan akademik. Kemampuan akademik dalam penelitian ini berkaitan dengan problem mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi seperti kurangnya pemahaman tentang materi perkuliahan seperti metodologi penelitian, kurangnya pemahaman judul yang akan di teliti dan sulitnya mencari literature dan lain sebagainya. Hal tersebut diungkapkan oleh SA dan KI bahwa hambatan yang dialami mulai dari kurangnya pemahaman tentang materi perkuliahan, sampai sulitnya mencari literature yang terkait.

“Kalau saya hambatan yang paling utama itu soal lebih keakademiknya, saya tidak terlalu memahami materi yang ada diperkuliahan waktu itu si seperti metode penelitian, sehingga untuk mencari materi materi untuk skripsi itu sangat sulit bagi saya.”

Selanjutnya penyusunan judul bagi beberapa mahasiswa bukan perkara mudah dimana nanti judul tersebut akan berkaitan dengan latarbelakang, teori yang terkait, metodologi penelitian dan subyek penelitian. Seperti ungkapan kafa yang menyatakan bahwa pengajuan judul menjadi salah satu hambatan dalam penyelesaian skripsinya.

“Pengajuan judul yang ada beberapa sub judul dari saya pribadi yang tidak paham tapi dipaksakan untuk paham, dan akhirnya gantilah judul itu, berbeda dengan judul yang sekarang”

⁶⁹ F. G. Lisa, “Faktor Peghambat Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP,” *Universitas Negeri Padang*, 2013.

Pernyataan tersebut di dukung oleh Muhammad Nur Wangid dan Sugiyanto dalam penelitiannya dengan judul “Identifikasi Hambatan Struktural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir” yang menyatakan bahwa hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir di urutan pertama adalah terkait dengan pemahaman skripsi dan metodologi dengan 328 pilihan dengan 82 pemilih di FIP Universitas Negeri Yogyakarta.⁷⁰

4. Bimbingan

Faktor penghambat penyelesaian skripsi pada mahasiswa fuhum angkatan 2017 yang keempat adalah bimbingan dengan dosen. Hambatan yang berkaitan dengan bimbingan dengan dosen, berupa lamanya naskah di koreksi, takut menemui dosen, dosen memiliki kesibukan yang beragam, dosen sulit ditemui, tidak paham masukan dari dosen dan lain sebagainya.

Hal ini seperti ungkapan dari KA bahwa hambatan yang di alaminya salah satunya karena:

“Saya lupa akan kewajiban saya yakni mengerjakan skripsi, disamping itu juga dosbim yang agak susah ditemui”⁷¹

Selain itu hal yang hampir serupa dialami oleh DS yang menyatakan bahwa hambatan yang dialami karena:

“Selanjutnya dosbing punya jabatan yang cukup penting di dekanat (sebagai wakil dekan bidang administrasi saat itu) jadi kesibukan beliau belum bisa mendampingi proses pengerjaan skripsi, bimbingan full online saat itu dan harus menunggu sekitar 2 bulan untuk direvisi.”

Penyataan di atas selaras dengan penelitiannya Anila Umriana dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi

⁷⁰ M. N. Wangid, “Identifikasi Hambatan Struktural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2013), h. 25.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan KA pada Rabu, 22 mei 2024

Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang” yang menyatakan bahwa faktor bimbingan dengan dosen menjadi salah satu hambatan dalam penyelesaian skripsi dengan 62,1% dari 29 mahasiswa, sedangkan sisanya 37,9% mengaku bahwa proses pembimbingan tidak menjadi kendala dalam penyelesaian skripsinya. Hambatan yang berkaitan dengan faktor bimbingan dengan dosen berupa: lamanya proses bimbingan, takut menemui dosen, dosen memiliki kesibukan yang beragam, dosen sulit ditemui, keterbatasan waktu bimbingan, perbedaan pendapat antara pembimbing 1 dan 2, kurang masukan dosen, serta tidak bisa memahami masukan dari dosen.⁷²

5. Faktor Ekonomi

Faktor penghambat penyelesaian skripsi pada mahasiswa fuhum angkatan 2017 yang kelima adalah faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang dimaksud adalah mahasiswa yang memiliki kendala terhadap pemenuhan kebutuhan perkuliahan. Selanjutnya juga terbenturnya antara aktivitas perkuliahan dengan pekerjaan. Hal tersebut di ungkapkan oleh KI:

”Dan juga kendala di ekonomi yaitu dompet krisis karena laptop memang tidak punya itu saya alami dari semester satusampai sekarang karena saya pribadi tidak punya laptop dalam proses pengetikan saya dipandu dengan teman teman yang sangat support dengan diri saya sendiri “

Dari hasil wawancara di atas bahwa hambatan yang di alami oleh mahasiswa FUHUM angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi seperti kurangnya motivasi untuk menyelesaikan skripsi, lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya kemampuan dari segi akademik, bimbingan dengan dosen dan kendala dalam permasalahan ekonomi.

⁷² Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *Jurnal At-Taqqaddum*, 11(2), 186-233.hal. 222

BAB IV

ANALISIS DATA PENELITIAN

Berdasarkan hasil data yang telah diambil seperti: obeservasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya adalah analisis terhadap hasil penelitian. Dalam menganalisis hasil data penelitian yang telah diperoleh, peneliti akan menjelaskan hasil wawancara dari beberapa informan tentang “faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi pada mahasiswa FUHUM angkatan 2017”. Peneliti menganalisis menggunakan metode studi kasus dengan hasil-hasil temuan dilapangan dan dikaitkan dengan landasan teori yang sudah ada.

A. Analisis Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Fuhum Angkatan 2017

Hambatan merupakan halangan yang berupa rintangan maupun situasi yang tidak diinginkan atau disukai dan dapat mengganggu perkembangan psikis maupun psikologis seseorang sehingga dapat menyebabkan kesulitan baik pada diri sendiri maupun orang lain serta perlu untuk dihilangkan.⁷³ Hambatan dalam penyelesaian skripsi merupakan permasalahan yang pada umumnya dihadapi mahasiswa akhir. Dalam proses pendidikannya, mahasiswa dihadapkan pada sebuah tugas akhir yang berupa skripsi untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi merupakan istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Namun, pada kenyataannya tidak sedikit dari mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi, sehingga tak jarang dari mahasiswa

⁷³ Putri, Rani Mega, et al. "Identifikasi hambatan belajar mahasiswa universitas sriwijaya pada masa pandemi covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7.3 (2021): h. 693

menyelesaikan skripsinya melebihi waktu yang ditentukan atau lebih dari empat tahun.

Dari hasil temuan yang sudah diperoleh peneliti bahwa terdapat dua faktor utama penghambat penyelesaian skripsi pada mahasiswa fuhum angkatan 2017. Faktor tersebut merupakan faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal tersebut meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

Faktor Fisologis adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik individu. Pada umumnya keadaan jasmani sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dapat memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya kondisi yang lemah atau sakit dapat menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka mahasiswa harus selalu menjaga kesehatannya dengan baik.⁷⁴ Sedangkan faktor psikologis adalah keadaan psikologis pada seseorang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

Dalam penelitian ini faktor internal yang ditemukan adalah faktor psikologi, faktor tersebut berupa kurangnya motivasi dan faktor akademik mahasiswa yang kurang memahami tentang materi. Motivasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar, motivasilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Para ahli mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong,

⁷⁴ Baharudin, Teori belajar & Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 19

memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan dan arah perilaku seseorang. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁷⁵ Menurut Djaali, Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁷⁶ Sedangkan menurut Ames motivasi dalam pandangan kognitif didefinisikan sebagai perspektif yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya. Sebagai contoh seorang mahasiswa yang percaya bahwa mahasiswa tersebut memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas tersebut, hal ini dapat dikaitkan dengan mahasiswa yang memiliki tugas berupa menyelesaikan skripsi untuk tetap termotivasi dalam menyelesaikannya.⁷⁷ Motivasi dibagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seseorang yang gemar membaca, maka tanpa disuruh pun dia tetap membaca karena membaca tidak menjadi aktivitas kesenengannya saja melainkan sudah menjadi kebutuhan pada dirinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar yang dapat memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, orang tua dan lain sebagainya.⁷⁸ Motivasi pada

⁷⁵ Julita, J., Elida, E., & Syarif, W. (2015). Faktor-faktor Penghambat dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Jurusan Kesejahteraan Keluarga. *Journal of Home Economics and Tourism*, 10(3), h. 5

⁷⁶ Julita, J., Elida, E., & Syarif, W. (2015). Faktor-faktor Penghambat dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa di Jurusan Kesejahteraan Keluarga. *Journal of Home Economics and Tourism*, 10(3), h. 9

⁷⁷ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 50

⁷⁸ Gusnarib, G., & Rosnawati, R. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, (Indramayu: Adab, 2021), hal. 41-42

mahasiswa dapat muncul dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) ataupun dari luar dirinya (ekstrinsik), seperti dukungan dari orang tua, lingkungan sekitar atau sebagainya. Motivasi inilah yang dapat mendorong sekaligus menumbuhkan semangat dari dalam diri mahasiswa sehingga mampu menjalani perkuliahan dengan kesungguhan dan tidak mudah putus asa.

Menurut peneliti dari hasil temuan dilapangan bahwa kurangnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi timbul karena kurangnya motivasi dari segi instirnsik dan ekstrinsik. Dari segi inrtinsik antara lain karena kelalaian mahasiswa dalam mengemban tanggung jawab berupa menyelesaikan skripsi, rasa malas, kecenderungan mahasiswa untuk menunda-nunda mengerjakannya, kurangnya minat dari dalam diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hal tersebut menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi sehingga membuat mahasiswa tersebut menjadi terlambat dalam menyelesaikan studinya. Kurangnya motivasi pada mahasiswa dari segi ekstrinsik yang berasal dari luar dirinya antara lain karena kurangnya dukungan baik dari keluarga ,lingkungan, teman yang tidak memotivasi bahkan menghakimi, dan menyebabkan tidak adanya dorongan untuk termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.

Motivasi dapat mendorong mahasiswa mewujudkan mimpi dan cita-citanya, sehingga apapun hambatan dan ujian yang dihadapinya dengan penuh kesabaran dan kesungguhan yang ada dalam tekadnya adalah bagaimana melalui kuliahnya baik, merubah nasib dan dapat membawa dirinya pada kehidupan yang lebih baik.

Namun apabila motivasi mahasiswa sudah berkurang, maka semangat yang ada dalam dirinya akan melemah. Kurangnya motivasi ini dapat menyebabkan mahasiswa tidak semangat dalam menjalani aktivitas dan dapat berdampak putus asa seperti halnya dalam menyelesaikan skripsi.

Salah satu penyebab kurangnya motivasi pada mahasiswa anatara lain adalah karena kelalaian mahasiswa, rasa malas, kecenderungan untuk menunda-nunda, kurangnya minat dari mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya, selain itu kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan teman juga menjadi penyebab kurangnya motivasi untuk segera menyelesaikannya.

Salah satu kurangnya motivasi adalah rasa malas. Rasa malas ditimbulkan karena adanya kesulitan dalam pembuatan skripsi, lingkungan keluarga, lingkungan teman atau lain sebagainya.

Perbuatan malas merupakan sikap yang harus dihindari bagi setiap orang, terlebih bagi mahasiswa. Terkait dengan ini ada sebuah hadis yang artinya:

“Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari kegelisahan dan kesusahan, dan aku berlindung pada-Mu dari kelemahan dan sifat malas, dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir dan pengecut, dan aku berlindung pada-Mu dari hutang yang tak mampu ditanggung serta kesewenangan orang yang tak mampu dilawan.”
(HR Abu Dawud)⁷⁹

Hadits ini menunjukkan bahwa sikap malas merupakan sesuatu yang harus dihindari dan dijauhi dari dalam diri seseorang. Kurang motivasi inilah yang dapat menyebabkan hambatan bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya.

Selain itu peneliti juga menemukan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi menjadi faktor utama cepat atau lama mahasiswa dalam menyelesaikannya. Mahasiswa yang sering berlatih sejak awal, misalnya membuat makalah ketika membuat skripsi mahasiswa tersebut tidak akan menemui banyak masalah dalam penulisan karena mereka sudah terbiasa menulis, sedangkan yang

⁷⁹ [http://Mutakhorij-Assunniyyah membunuh-rasa-malas.pdf](http://Mutakhorij-Assunniyyah%20membunuh-rasa-malas.pdf) (diakses pada tanggal 17-06- 2024)

jarang atau bahkan belum sama sekali akan menjadi faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Oleh sebab itu dalam permasalahan membuat skripsi ialah ketekukan dan kesungguhan serta harus sabar dalam lika-liku untuk menyelesaikan skripsi dan tentu untuk mencapai cita-citanya.

Hambatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa FUHUM selanjutnya adalah kemampuan akademik. Hambatan ini berkaitan dengan kesulitan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, pangajuan judul dan pencarian literature yang sesuai. Kurangnya kecakapan dalam menulis atau menuangkan data dalam tulisan. Hal ini seringkali menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Data yang berasal dari angket, wawancara, dokumentasi dapat menimbulkan banyak pertanyaan dan ide yang menjadikan mahasiswa bingung dengan data tersebut tentang apa yang harus dilakukan pertama kali setelah mendapatkan data, apa yang harus mereka lakukan selanjutnya ketika mahasiswa tersebut kurang memahami tentang penulisan skripsi.

Kurangnya pemahaman tentang materi perkuliahan, khususnya terkait dengan metodologi penelitian. Hal ini tercermin dalam pernyataan responden SA yang mengungkapkan bahwa kesulitan utamanya terletak pada kurangnya pemahaman tentang metodologi penelitian yang membuatnya kesulitan dalam mencari materi untuk skripsinya.

Penyusunan judul skripsi juga menjadi hambatan bagi sebagian mahasiswa. Hambatan tersebut terkait dengan latarbelakang, teori yang relevan metode penelitan, dan subjek penelitian. Hal ini dibuktikan dengan seorang responden yang menyatakan bahwa pangajuan judul merupakan salah satu hambatan utama dalam penyelesaian skripsinya. Responden tersebut mengalami kesulitan

memahami beberapa sub judul yang diajukannya dan pada akhirnya membuatnya harus mengganti judul yang baru.

Selain itu, dari data diatas peneliti juga menemukan mahasiswa kesulitan dalam mencari literature yang terkait untuk mendukung penelitiannya. Pencarian literature yang memadai bagi mahasiswa juga memerlukan pemahaman yang baik tentang topik penelitian dan kemampuan untuk menemukan sumber-sumber yang tepat. Hal ini menjadi faktor penghambat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa faktor penghambat penyelesaian skripsi pada mahasiswa adalah faktor eksternal.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor eksternal ini meliputi lingkungan social dan lingkungan non social. Faktor lingkungan sosial dalam hal ini meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Pertama, lingkungan sekolah seperti guru, administrasi, dan teman-teman yang dapat memengaruhi proses belajar seseorang. Kedua, lingkungan masyarakat seperti kondisi lingkungan tempat tinggal seseorang, teman bergaul dan lain sebagainya. Ketiga, lingkungan keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

Faktor lingkungan nonsosial meliputi: faktor lingkungan alamiah, faktor instrumental, dan faktor materi. *Pertama*, lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi

aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terlambat. *Kedua*, faktor instrumental yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. *Kedua*, software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi dan lain sebagainya. *Ketiga*, faktor materi/pelajar meliputi metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan seseorang. Karena itu, guru dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar, maka guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi seseorang⁸⁰

Faktor eksternal yang ditemukan peneliti dilapangan adalah faktor lingkungan, faktor bimbingan, faktor ekonomi. Faktor lingkungan yang menjadi penghambat penyelesaian skripsi tersebut berupa teman dan keluarga. Perhatian yang besar dari kedua orang tua dan motivasi yang kuat dari kedua orang tua juga merupakan salah satu faktor yang membuat seorang mahasiswa sukses menyelesaikan skripsinya tepat waktu.⁸¹ Seperti halnya temuan peneliti ketika responden yang mengeluhkan kurangnya dukungan dari keluarga, situasi keluarga yang sulit, serta tekanan dari teman atau lingkungan sekitar yang kurang mendukung. Keluarga juga merupakan pendorong dalam pencapaian usaha pemberi semangat atau motivasi pada seseorang dalam berjuang. Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh keluarga berupa harapan, impian dan cita-cita akan menjadikan seseorang lebih giat dan sungguh-sungguh dalam menggapai cita-citanya. Begitupula dengan

⁸⁰ Gusnarib, G., & Rosnawati, R. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*, (Indramayu: Adab, 2021), hal. 50

⁸¹ S. Sulasteri, F. Nur, and A. Kusumayanti, "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2019), h.96–113.

mahasiswa yang akan lebih semangat dalam menyelesaikan tugas kuliah dan mengejar cita-citanya apabila mendapat dukungan dan motivasi yang kuat dari keluarga dan orang tuanya. Dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk sukses di masa depan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa beberapa mahasiswa mengalami kesulitan karena harus sering pulang ke kampung untuk mengurus keluarga yang sakit atau menghadapi masalah keluarga lainnya. Hal ini juga berdampak pada penyelesaian skripsi menjadi terhambat.

Selain keluarga, lingkungan sosial seperti teman dan tetangga juga dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini terbukti dari beberapa pernyataan responden yang peneliti wawancara bahwa hambatan yang berupa lingkungan seperti sebagian mahasiswa yang merasa terhakimi dan tidak mendapat dukungan dari lingkungan sekitar seperti keluarga dan tetangga. Sebagian mahasiswa juga merasa bahwa lingkungan yang tidak mendukung dapat membuat mereka sulit menjaga motivasi dan focus dalam menyelesaikan skripsi.

Hasil wawancara diatas juga terdapat sebagian responden yang menunjukkan bahwa kondisi pandemi beberapa tahun lalu menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi. Terutama dalam hal kesehatan keluarga. Prioritas utama untuk merawat keluarga membuatnya kesulitan dalam menentukan waktu dan energi untuk focus pada penulisan skripsi. Hal tersebut menggambarkan bagaimana faktor eksternal yang tidak terduga dapat menjadi hambatan penyelesaian skripsi bagi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan yang ada pada landasan teori bahwa faktor eksternal yang berupa lingkungan social dan social dapat mempengaruhi hasil belajar.

Selain faktor lingkungan dari hasil wawancara diatas peneliti menemukan bahwa hambatan yang dialami mahasiswa adalah

proses bimbingan dengan dosen. Bimbingan dengan dosen terbukti menjadi faktor penting dalam menyelesaikan skripsi. Hambatan yang dihadapi termasuk kesulitan menemui dosen pembimbing. Kendala lain yang dihadapi mahasiswa yaitu kemampuan berkomunikasi dalam proses bimbingan dengan pembimbing, ketidakberanian mahasiswa dalam menyampaikan ide atau pendapat saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing dapat berakibat terjadinya komunikasi yang tidak sejalan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dan akhirnya proposal yang diperbaiki tidak sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

Dari temuan dilapangan beberapa mahasiswa merasa bahwa dosen pembimbing mereka sulit untuk ditemui karena sebagian dosen memiliki kesibukan dan belum bisa mendampingi dalam proses pengerjaan skripsi. Hubungan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan dosen menjadi salah satu jalan yang mudah dalam proses penyelesaian skripsi. Mahasiswa yang dapat memahami situasi dan kondisi pada saat konsultasi skripsi dengan dosen, menepati janji dengan dosen pembimbing, rajin memperbaiki skripsi sesuai saran dari dosen akan menjadikan proses penyelesaian skripsi dengan baik.

Faktor eksternal lain adalah masalah ekonomi. Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Faktor ekonomi yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas.

Dari hasil wawancara dengan narasumber bahwa faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi. Tentu faktor ekonomi menjadi salah satu hambatan dalam penyelesaian skripsi

pada mahasiswa dimana banyak kebutuhan yang harus terpenuhi, jika keadaan ekonomi kurang memadai, maka otomatis kebutuhan perkuliahan terganggu, seperti tidak adanya alat untuk membuat skripsi karena terkendala ekonomi maka mahasiswa terhambat untuk segera menyelesaikannya karena terbatasnya kesediaan dana yang dimiliki.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor-faktor penghambat penyelesaian skripsi pada mahasiswa FUHUM angkatan 2017 di UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor Internal yaitu faktor penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa Fuhum angkatan 2017 berasal dari dalam diri mahasiswa antara lain:

- a. Kurangnya motivasi pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik. Kurangnya motivasi dari segi intrinsik berupa: kelalaian mahasiswa dalam melaksanakan tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi, kecenderungan mahasiswa untuk menunda-nunda mengerjakan skripsi, timbulnya rasa malas karena takut yang berlebihan dalam mengerjakan skripsi. Sedangkan kurangnya motivasi dari segi ekstrinsik berupa: kurangnya dukungan dari keluarga dalam menyelesaikan skripsi, lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung ataupun menemani dalam mengerjakan skripsi.
- b. Kurangnya minat pada mahasiswa untuk mengerjakan skripsi karena tidak adanya kecenderungan yang kuat, kegairahan yang tinggi dan tidak adanya ketertarikan untuk segera menyelesaikan skripsi.

- c. Kurangnya kemampuan akademik dalam memahami materi perkuliahan khususnya terkait dengan metodologi penelitian, penulisan skripsi, dan menuangkan ide dan data dalam bentuk tulisan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor hambatan penyelesaian skripsi mahasiswa Fuhum angkatan 2017 yang berasal dari luar diri mahasiswa antara lain:

- a. Faktor lingkungan social yang berupa lingkungan keluarga, lingkungan teman, lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung dalam penyelesaian skripsi. Selain itu lingkungan sekolah atau perguruan tinggi berupa dosen dalam proses bimbingan berupa takut menemui dosen, dosen memiliki kesibukan yang beragam, kesulitan dalam menemui dosen pembimbing karena memiliki kesibukan lain dan belum bisa mendampingi secara maksimal, tidak paham masukan dari dosen, hal tersebut menjadi salah satu faktor eksternal dalam penyelesaian skripsi.
- b. Faktor lingkungan Non-sosial yaitu faktor instrumental yang berupa laptop sebagai perangkat untuk mengerjakan skripsi karena kurangnya ekonomi menjadikan faktor instrumental dalam lingkungan non-social menjadikan penyelesaian skripsi terhambat.

B. SARAN

Adapun saran-saran penulis sampaikan dengan tujuan menjadi masukan dan gambaran bagi Mahasiswa FUHUM UIN Walisongo dan pembaca, diantaranya:

1. Kepada mahasiswa diharapkan dapat melakukan penyelesaian skripsi dengan semangat dan tepat waktu, permasalahan yang dihadapi harus dilalui, karena semua itu merupakan perjuangan untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Kepada mahasiswa semester akhir untuk terus melakukan langkah-langkah efektif dalam menyelesaikan skripsinya, langkah-langkah tersebut harus dilakukan dengan profesional supaya dapat menyelesaikan tanggungjawab perkuliahan dengan baik.
3. Kepada pada seluruh mahasiswa yang akan membuat skripsi supaya dapat mengambil pengalaman dari seniornya dalam mengerjakan skripsi dan dapat mencari alternatif lain supaya dalam proses penyusunan skripsi dapat dilakukan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, R. "Dinamika Gerakan Kritis Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta." *E-Societas* 5, no. 1 (2016).
- As-Salam. "Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi 1000 Doa," 251, n.d.
- Azwar, S. "Pengantar Psikologi Intelligensi." edited by 1, 44. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Bahtiar, R. S. "Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada." *JPGSD* 1, no. 2 (2015): 1.
- Bungin, Burhan. "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya," 69. Jakarta: Predana Media Group, 2007.
- Cahyono, H. "Peran Mahasiswa Di Masyarakat." *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi* 1, no. 1 (2019)
- Djmarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Emzir. "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data," 40. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,(Bogor: Ghalia Indonesia,2014).
- Firmansyah, Reza. "Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Studi Dan Solusinya Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam Studi Kasus Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang," 2014, 60.
- Gusnarib, G., and R. Rosnawati. "Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran," 38, 2021.
- Hanurawan, Fattah. "Metode Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi," 110. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Hartaji, Damar A. "Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua." *Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*, 2012.
- Hulukati, Wenny, and Moh Rizki Djibran. "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo." *Jurnal Bikotetik*

(*Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik*) 2.1, 2018

Ibnu Sina, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022)

Ismanda. "Analisis Aktivitas Rekreasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2013." *IKOR* 3, no. 1 (2013).

Izzaty, Rita Eka. *Pendidikan Tinggi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2008.

Julita, J., E. Elida, and W. Syarif. "Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga." *Journal of Home Economics and Tourism* 10, no. 3 (2015).

Kurniati, D., W. Warneri, and O. Okianna. "Analisis Faktor Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi PPAPK." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7, no. 12 (2010).

Kusnendar, Febriyanto. "Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Dan Kejuruan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta." *Jurnal Nosel* 1.3, 2013.

Lisa, F. G. "Faktor Peghambat Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP." *Universitas Negeri Padang*, 2013.

LPM Walisongo. *Pedoman Akademik UIN Walisongo*, 2020.

Matlin, W, M. "Cognition : Second Edition," 69. New York: Holt, Rineheart and Winston, Inc, 2009.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Munsligh, Mansnur. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Bandung: Bumi Aksara, 2013.

Muslim, Sri Banun. "Pergeseran Identitas Mahasiswa: Korelasi Religiusitas Dan Perilaku Mahasiswa IAIN Mataram Dalam." *Jurnal Penelitian Keislaman* 10, no. 2 (2014)

Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022)

Priyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.

- Purhantara, Wahyu. "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis," 79. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Rahyono, F. X. "Kiat Menyusun Skripsi Dan Strategi Belajar Di Perguruan Tinggi." Jakarta: Penaku, 2010.
- Sairin, Weinata. *Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi*. Bandung: Yrama Widya, 2015.
- Salamah, Rizqi, and Hendri Hermawan Adinugraha. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Desain Produk Di Organisasi Kemasyarakatan PKK Desa Kadilangu." *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1.1*, 2023.
- Sari, Okta Sulita. "Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Bengkulu." *Skripsi IAIN Bengkulu*, 2018.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. "Perbedaan Antara Pemimpin Dan Aktivist Dalam Gerakan Mahasiswa, Suatu Studi Psikologi Sosial (Disertasi)." Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1978.
- Satori, Djama'an, and Aan Komariah. "Metode Penelitian Kualitatif," 201–2. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Subagyo, O Joko. "Metode Penelitian : Dalam Teori Dan Praktek," 63. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Sugiono. "Metode Penelitian : Dalam Teori Praktek," 75. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, D&D," 145. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," 137. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . "Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," 12. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulaiman. "Diklat Perkuliahan Metodologi Penelitian Kualitatif," 5. Semarang: IAIN Walisongo, 2014.
- . *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: Fuhum UIN Walisongo, 2020.
- Sulasteri, S., F. Nur, and A. Kusumayanti. "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi." *Idarah: Jurnal*

Manajemen Pendidikan 3, no. 1 (2019)

Tohrin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.

Umriana, Anila. “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.” *Jurnal At-Taqaddum* 11.2, 2019,

Wakhyudin, H., and A. D. S. Putri. “Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi.” *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2020)

Wangid, M. N. “Identifikasi Hambatan Struktural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2013)

Wasty, Soemanto. *Pedoman Teknik Penulisan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Sejak semester berapa anda mengerjakan skripsi?
2. Sudah berapa lama anda mengerjakan skripsi?
3. Apa saja permasalahan dalam proses membuat skripsi?
4. Apa saja langkah anda untuk menyelesaikan membuat skripsi?
5. Apa Hambatan anda dalam membuat skripsi
6. Apa yang menjadi motivasi anda tetap membuat skripsi?

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA	NIM	PRODI	ANGKATAN
1.	KA	1704046031	TP	2017
2.	KI	1704046032	TP	2017
3.	SA	1704046102	TP	2017
4.	IG	1704046081	TP	2017
5.	RA	1704046033	TP	2017
6.	FA	1704026168	IAT	2017
7.	WF	1704036009	SAA	2017
8.	DS	1704036020	SAA	2017
9.	MA	1704016079	AFI	2017

HASIL WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

1) Hasil Wawancara dengan KA pada Rabu, 22 Mei 2024:

1. Sudah berapa lama anda mengerjakan skripsi?

KA: Saya mulai mengerjakan skripsi sekitar semester 7 atau 8 dan mengerjakan skripsi sudah lebih dari 2 semester

2. Apa hambatan atau kendala anda dalam membuat skripsi?

KA: Sering bolak balik pulang kampung karena orang tua yang sudah tua jadi sering sakit dan kalo pulang kampung bisa sampai berbulan" akhirnya skripsi ga kepegang. Selain itu ada saat dimana saya harusnya sedang melaksanakan skripsi sekitar semester 7 atau 8 disitu saya baru mengenal kebebasan, dari kecil sering di kekang tidak boleh keluar dan selalu dipondokan dan saya lupa akan kewajiban saya yakni mengerjakan skripsi, disamping itu juga dosbing yang agak susah ditemui dari saya mikirnya ah masih banyak temen saya yg belum lulus, dan menghabiskan waktu untuk bersenang senang seperti nongkrong dan sebagainya. keluarga tetangga yang sering menghakimi tidak memberi solusi tetapi hanya menuntut tanpa tau apa yang sedang saya rasakan, tidak ada orang yang mensupport saya, padahal saat itu saya sangat membutuhkan support, sempat pernah punya pikiran untuk bunuh diri berkali kali tetapi semua bisa saya atasi.

3. Apasaja langkah anda untuk menyelesaikan membuat skripsi?

KA: Langkahnya saya berusaha membagi waktu antara bekerja dan menyelesaikan skripsi di waktu yang tinggal sedikit.

4. Apa yang menjadi motivasi anda tetap membuat skripsi?

KA: Saya mulai sadar ketika melihat teman saya satu persatu wisuda dan ternyata saya sangat tertinggal jauh, yang kedua

mungkin dorongan dari keluarga dan cacian tetangga melihat teman" sebaya yg sudah hidup lebih membuat hati saya tergerak untuk segera menyelesaikan skripsi, umur orang tua yang sudah tidak lgi muda memacu saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya.

2) Hasil Wawancara dengan SA Kamis 6 juni 2024 :

1. Sudah berapa lama anda mengerjakan skripsi?

SA:saya mengerjakan skripsi sudah lebih dari 2 semester pada saat itu sekitar semester 10

2. Apa hambatan atau kendala anda dalam membuat skripsi?

SA:kalausaya hambatan yang paling utama itu soal lebih keakademiknya, saya tidak terlalu memahami materi yang ada diperkuliahan waktu itu si seperti metode penelitian, sehingga untuk mencari materi materi untuk skripsi itu sangat sulit bagi saya. Dan waktu dalam pengerjaan skripsi itu juga terlalu santai si. Dan kadang saya suka menunda-nunda ketika ada kemauan dalam pembuatan skripsi..

3. Apasaja langkah anda untuk menyelesaikan membuat skripsi?

SA:kalo dari saya langkah yang tak ambil itu niatkan saja membuat skripsi agar cepat lulus biar orang seneng soalnya sedikit lagi satu langkah membuat skripsi saja

4. Apa yang menjadi motivasi anda tetap membuat skripsi?

SA:ya intinya itu ya motivasinya biar orang tua seneng lah kalao anaknya lulus dan sarjana juga karena saya juga lam di uin itu masak nggak lulus lulus, terus biar lulus bias dapat kerja biar bias cari cuan

3) Hasil Wawancara KI kamis 6 juni 2024 :

1. Sejak semester berapa anda mengerjakan skripsi dan sudah berapa lama anda mengerjakan skripsi?

KI:sejak semester 11 prosesnya cukup lama karena ada momen pergantian judul di tambah proses dalam mencari bahan yang menurut saya pribadi tidak bias ditemukan karena kekurangan saya pribadi.

2. Apa hambatan atau kendala anda dalam membuat skripsi?

KI ;hambatannya dari pribadi memang sudah muak males ngerjain skripsi karena tidak ada minat dari diri sendiri, kedua pengajuan judul yang ada beberapa sub judul dari saaya pribadi yang tidak paham tapi dipaksakan untuk paham, dan akhirnya gantilah judul itu, berbeda dengan judul yang sekarang. Dan secara dompet krisis itu karena laptop memang tidak punya itu saya alami dari semester satusampai sekarang karena saya pribadi tidak punya laptop dalam proses pengetikan saya dipandu dengan teman teman yang sangat support dengan diri saya sendiri.

3. Apasaja langkah anda untuk menyelesaikan membuat skripsi?

KI:langkah saya alam membuat skripsi yaitu saya mendekati temen saya yang memiliki laptop mendekati temen saya yang bias diajak bertukar pikiran tapi yang memahami saya bukan pikirannya dia setelah itu dan paliing utama paling utama penting saya mendekatan diri kepada orang tua meminta rstu ridhonya dari orang tua dan guru serta secara pribadi lebih memperbaiki hubungan ku dengan sang khalik sang penguasa tentunya setelah itu saya kerjakan semaksimal mungkin sisanya saya pasrahkan.

4. Apa yang menjadi motivasi anda tetap membuat skripsi?

KI:Motivasi saya masih mau menggarap skripsi karena saya sadar ada orang tua yang sedag menunggu saya dan saya disadarkan akan itu nggak tau kenapa mungkin tuhan sudah

menyadarkanku sisanya saya bener bener yakin akan doa restu orang tua saya usahakan udah saya pasrah sama tuhan.

5. Dukungan apa yang anda butuhkan dalam membuat skripsi?

KI:doa ikhlas restu ornag tua ridho guru sama dosen pembimbing yang memudahkan dalam proses skripsi, itu menjadi kebutuhan yang bener bener saya butuhkan sekarang, ditambah saya sendiri mengakui bahwasanya kita butuh kawan bagaimana pun kondisinya kita tetap butuh mereka dalam mensukseskan mimpi kita sendiri.

6. Apa saja permasalahan dalam proses membuat skripsi?

KI:secara psikis ada si karena merasa takut malu dan sungkan untuk kekampus terus akhirnya memilih untuk lari dari kenyataan dengan cara menjauh dari dunia kampus dan meutup diri dari teman teman sebaya apalagi perihal skripsi dan secara dompet skripsi.

4) Hasil wawancara dengan RA pada jum'at 7 juni 2024:

1. Sudah berapa lama anda mengerjakan skripsi?

RA: Dimulai dari akhir 2021 sampai akhir 2023 berarti sudah 5 semester

2. Apa hambatan atau kendala anda dalam membuat skripsi?

RA: Untuk hambatan mungkin dari lingkungan sekitar aja, da nada sedikit masalah yang bikin tidak semangat buat ngerjain skripsi

3. Apasaja langkah anda untuk menyelesaikan membuat skripsi?

RA: Langkahnya nyelesain masalah yang setelahnya bertanggung jawab sama apa yang udah di ambil atau dipilih dalam arti harus lulus

4. Apa yang menjadi motivasi anda tetap membuat skripsi?

RA: Motivasi utama tidak ingin mengecewakan orang tua yang udah bantu uang kuliah

5. Dukungan apa yang anda butuhkan dalam membuat skripsi?

RA: Dukungan dari diri sendiri mood harus diusahakan selalu baik biar gak malas-malasan lagi, dukungan dari orang-orang yang disayang juga sangat mempengaruhi

6. Apa saja permasalahan dalam proses membuat skripsi?

RA: Permasalahan yang dialami ya kadang stress karena merasa masih menjadi beban orang tua

5) Hasil Wawancara dengan FA pada sabtu 8 juni 2024:

1. Sejak semester berapa anda mengerjakan skripsi dan Sudah berapa lama anda mengerjakan skripsi?

FA: saya mengerjakan skripsi sekitar 2 semester dan dari semester 7

2. Apa hambatan atau kendala anda dalam membuat skripsi?

FA: hambatannya keluar masuk RS semalaman beberapa tahun berturut turut makanya jadi telat.

3. Apasaja langkah anda untuk menyelesaikan membuat skripsi?

FA: kalo dari saya terus membaca buku agar menambah wawasan

4. Apa yang menjadi motivasi anda tetap membuat skripsi?

FA: orang tua serta keluarga yang selalu menjadi support system dalam mengerjakan

5. Dukungan apa yang anda butuhkan dalam membuat skripsi?

FA: yang dibutuhkan semangat dan dorongan agar tetap terus mengerjakan meski kondisi kurang memungkinkan.

6. Apa saja permasalahan yang anda alami dalam membuat skripsi?

FA: permasalahan yang saya alami masalah fisik seperti tadi keluar masuk rumah sakit karena kurang beraturan dalam

mengetur pola keseharian, sampai psikis menjadi terganggu.

6) **HASIL WAWANCARA dengan WF pada senin 10 juni 2024:**

1. Sejak semester berapa anda mengerjakan skripsi dan sudah berapa lama mengerjakannya?

WF: Saya mengerjakan sejak semester 8 namun setelahnya tertunda

2. Apa hambatan atau kendala anda dalam membuat skripsi?

WF: Kondisi Pandemi beberapa tahun lalu yang membuat kondisi kesehatan keluarga menjadi prioritas utama bagi saya, dan motivasi diri yang semakin menurun karena kehilangan semangat setelah tertunda mengerjakan beberapakali

3. Apa saja langkah anda untuk menyelesaikan membuat skripsi?

WF: Mengesampingkan rasa tidak percaya diri, menghindari sifat menunda dan mulai menyelesaikan satu persatu tugas yang belum diselesaikan

4. Apa yang menjadi motivasi anda tetap membuat skripsi?

WF: Keinginan yang kuat untuk memperbaiki diri agar tidak adanya penyesalan dihari kemudian dan tentu kebahagiaan keluarga juga menjadi alasan yang paling kuat

5. Dukungan apa yang anda butuhkan dalam membuat skripsi?

WF: Tentu dukungan semangat dari sahabat, keluarga serta kemudahan komunikasi dengan para dosen

6. Apa saja permasalahan anda yang anda alami dalam membuat skripsi?

Baik psikis maupaun fisik

WF: Tentu setelah tertundanya mengerjakan skripsi beberapakali semester membuat saya menjadi kehilangan semangat dan motivasi diri. hal itu sangat berpengaruh terhadap kesehatan baik fisik maupun psikis saya

7) **HASIL WAWANCARA dengan DS pada Selasa 11 Juni 2024:**

1. Sejak semester berapa anda mengerjakan skripsi dan sudah berapa lama mengerjakannya?

DS: Saya mulai membuat skripsi sejak semester 8 sampai 9, bulan April sampai Oktober 2021

2. Apa hambatan atau kendala anda dalam membuat skripsi?

DS: hambatannya karena mengerjakan di era pandemi cukup kesulitan mencari literatur buku, jadi kebanyakan referensi dari jurnal online dan beberapa buku yang dibeli sendiri, kedua karena dosen punya jabatan yang cukup penting di dekanat (sebagai wakil dekan bidang administrasi saat itu) jadi kesibukan beliau belum bisa mendampingi proses pengerjaan skripsi, bimbingan full online saat itu, dan harus menunggu sekitar 2 bulan untuk direvisi

3. Apa saja langkah anda untuk menyelesaikan membuat skripsi?

DS: Perbanyak literasi dari beberapa buku dan jurnal online, dan karena penelitian kualitatif harus lebih banyak interaksi dengan narasumber dan kecermatan memahami hasil wawancara sebagai hasil penelitian

4. Apa yang menjadi motivasi anda tetap membuat skripsi?

DS: Yang pasti orang tua, dan tanggungjawab menyelesaikan tugas akhir kampus

5. Dukungan apa yang anda butuhkan dalam membuat skripsi?

DS: Saya pribadi bukan tipe yang suka dengan bentuk dukungan apapun, cukup diberi waktu senggang untuk mengerjakan skripsi tanpa diganggu pertanyaan 'kapan selesai'

6. Apa saja permasalahan anda yang anda alami dalam membuat skripsi?
Naik psikis maupaun fisik

DS: Mood yang naik turun, kadang butuh ketenangan dan rehat sejenak buat mengerjakan lagi

8) Hasil Wawancara dengan IG pada Kamis, 6 Juni 2024:

1. Sejak semester berapa anda mengerjakan skripsi dan sudah berapa lama anda mengerjakan skripsi?

IG: Saya mengerjakan skripsi sejak semester 9 dan skripsi saya selesai sekitar 1,5 tahun

2. Apa hambatan atau kendala anda dalam membuat skripsi?

IG: Saya malas, terlalu banyak mikir takut salah waktu ngerjain, dan tidak ada teman untuk mengerjakan

3. Apasaja langkah anda untuk menyelesaikan membuat skripsi?

IG : Yang pertama pasti buka2 lagi hasil penelitian sebelumnya. Setelah saya rasa bahannya cukup baru saya coba lanjutin ke bab 3 dan 4, kemudian coba ketemu sama dosen lagi

4. Apa yang menjadi motivasi anda tetap membuat skripsi?

IG: Motivasi paling besar karna sudah tidak mau bayar ukt lagi sih mas

5. Dukungan apa yang anda butuhkan dalam membuat skripsi?

IG: Jujur saya sangat butuh dukungan dari orang lain buat ngerjain ini bukan hanya didukung tapi di temani, Saya rasa saya tidak bisa ngerjain sendiri, kalau sendiri jadinya ya itu males tidak bisa mikir Jadi harus ada orang disebelah saya ada yang nemenin ngerjain.

6. Apakah ada permasalahan yang anda alami baik dari psikis maupun fisik?

IG: Ada beberapa urusan pribadi yang menghambat secara psikis maupun fisik tapi tidak separah kecemasan saya untuk mengerjakan skripsi, Jadi kalau udah ada niat mau skripsian rasa cemas gelisah nya itu langsung muncul gitu, Saya tidak suka rasa itu makanya saya menghindarinya dengan cara menunda mengerjakannya tapi tidak kerasa ternyata sampai setaun lebih

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mukhamad Amrullah Sa'id
Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 08 November 1999
Alamat : Desa Pidodokulon RT/RW 001/003 Kecamatan
Patebon Kabupaten Kendal
HP : 088232369775
E-mail : amrusaid08@gmail.com

Jenjang Pendidikan:

A. Pendidikan Formal

2005 – 2011 : SDN 2 Pidodokulon
2011 – 2014 : MTs NU 24 Darul Ulum
2014 – 2017 : MA Assalam Kudus
2017 – Sekarang : UIN Walisongo Semarang

B. Pendidikan non-Formal

2005 – 2011 : MDA 10 Darul Ulum
2014 – 2017 : Pon-Pes Assalam Kudus

Semarang, 20 Juni 2024

Penulis



Mukhamad Amrullah Sa'id

NIM: 1704046096

